

**BAB III**  
**LAPORAN KASUS KELOLAAN**

**A. Pengkajian**

**Table 1**  
**Pengkajian pada Kasus I dan II**

Kasus I	Kasus II
<p>1. Identitas Pasien</p> <p>a. Nama : Ny. GA</p> <p>b. Tanggal lahir/Umur : 31-12-1987/33th</p> <p>c. No. RM : 6972XX</p> <p>d. Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>e. Tanggal pengkajian : 15 Mei 2021</p> <p>2. Riwayat kesehatan</p> <p>Pasien datang dari ruang Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mendapatkan tindakan operasi ORIF miniplat pada Os. Collum Femur setelah mengalami kecelakaan, Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi pada obat – obatan.</p> <p>a. Diagnosa Pre Operasi : Close Fraktur Collum Femur Sinistra</p> <p>b. Diagnosa Post Post ORIF Miniplate + H0</p> <p>c. Jenis Operasi Elektif</p> <p>d. Tindakan ORIF Miniplate posisi pasien dalam oprasi lateral kanan</p> <p>e. Jenis Anestesi General Anestesi</p> <p>3. Waktu Operasi</p> <p>a. Masuk ruang persiapan : 08.50 WITA</p> <p>b. Masuk kamar operasi : 08.55 WITA</p> <p>c. Anestesi mulai : 09.00 WITA</p> <p>d. Anestesi selesai : 11.00 WITA</p> <p>e. Operasi mulai : 09.10 WITA</p> <p>f. Operasi selesai : 11.00 WITA</p> <p>g. Keluar kamar operasi : 11.10 WITA</p> <p>h. Masuk RR : 11.10 WITA</p> <p>i. Keluar RR : 11.45 WITA</p>	<p>1. Identitas Pasien</p> <p>a. Nama : Tn. DA</p> <p>b. Tanggal lahir/Umur : 31-12-1975/45th</p> <p>c. No. RM : 6998XX</p> <p>d. Jenis Kelamin : Laki - laki</p> <p>e. Tanggal pengkajian : 26/04/21</p> <p>2. Riwayat kesehatan</p> <p>Pasien datang dari ruang Ayodya untuk mendapat tindakan operasi ORIF pada Os. Tibia Dextra, pasien sebelumnya mengalami kecelakaan tertimpa bangunan pada kaki kanannya. Oleh dokter pasien di diagnosa Close Fraktur Os. Tibia 1/3 Medial Dextra. Pasien tidak memiliki riwayat alergi pada obat- obatan.</p> <p>a. Diagnosa Pre Operasi : Close Fraktur Os Tibia 1/3 Medial Dextra</p> <p>b. Diagnosa Post : Post ORIF+H0</p> <p>c. Jenis Operasi Elektif</p> <p>d. Tindakan ORIF</p> <p>e. Jenis Anestesi Region Anestesi (3-4 lumbal)</p> <p>3. Waktu Operasi</p> <p>a. Masuk ruang persiapan : 08.50 WITA</p> <p>b. Masuk kamar operasi : 08.55 WITA</p> <p>c. Anestesi mulai : 09.10 WITA</p> <p>d. Anestesi selesai : 11.00 WITA</p> <p>e. Operasi mulai : 09.20 WITA</p> <p>f. Operasi selesai : 11.00 WITA</p> <p>g. Keluar kamar operasi : 11.05 WITA</p> <p>h. Masuk RR : 11.05 WITA</p> <p>i. Keluar RR : 11.45 WITA</p>

<p><b>POST OPERATIF</b></p> <p><b>Data Subjektif</b></p> <p>Pasien mengatakan kedinginan</p> <p><b>Data Objektif</b></p> <p>Pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, tampak bulu halus pada kulit pasien berdiri, tampak terpasang selimut tipis</p> <p><b>TTV</b></p> <p>TD : 120/80 mmHg      N : 80x/menit</p> <p>S : 32,9 C              RR : 16x/menit</p> <p><b>B1 (Breath)</b></p> <p>Pasien bernafas spontan, suara nafas pasien vesikuler, pasien tidak menggunakan alat bantu pernafasan.</p> <p><b>B2 (Blood)</b></p> <p>Hemodinamik pasien dalam batas normal, pasien tidak mengalami perdarahan.</p> <p><b>B3 (Brain)</b></p> <p>Tingkat kesadaran pasien composmentis</p> <p><b>B4 (Bladder)</b></p> <p>Pasien tidak menggunakan kateter</p> <p><b>B5 (Bowel)</b></p> <p>Sistem pencernaan pasien normal , Bising usus pasien 12x// menit</p> <p><b>B6 (Bone)</b></p> <p>Pasien mendapat tindakan ORIF miniplate pada Collum Femur Sinistra</p>	<p><b>POST OPERATIF</b></p> <p><b>Data Subjektif</b></p> <p>Pasien mengeluh kedinginan</p> <p><b>Data Objektif</b></p> <p>Pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin, tampak bulu halus pada kulit pasien berdiri, tampak terpasang selimut tipis</p> <p><b>TTV</b></p> <p>TD : 120/70 mmHg      N : 88x/menit</p> <p>S : 34.8<sup>0</sup>C              RR : 18x/menit</p> <p><b>B1 (Breath)</b></p> <p>Pasien bernafas dengan spontan, suara nafas vesikuler, pasien tidak menggunakan alat bantu pernafasan.</p> <p><b>B2 (Blood)</b></p> <p>Hemodinamik pasien dalam batas normal, pasien tidak mengalami perdarahan.</p> <p><b>B3 (Brain)</b></p> <p>Tingkat kesadaran pasien composmentis</p> <p><b>B4 (Bladder)</b></p> <p>Pasien tidak menggunakan kateter</p> <p><b>B5 (Bowel)</b></p> <p>Sistem pencernaan pasien normal, terdengar bising usus</p> <p><b>B6 (Bone)</b></p> <p>Pasien mendapat tindakan ORIF pada Os. Tibia Dextra</p>
--	--

## B. Masalah Keperawatan

**Table 2**  
**Analisa Masalah Keperawatan Kasus I**

<b>Data Fokus</b>	<b>Etiologi</b>	<b>Masalah keperawatan</b>
<b>DS :</b> Pasien mengatakan kedinginan  <b>DO :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pasien tampak menggigil</li><li>• Kulit pasien teraba dingin</li><li>• Suhu tubuh pasien 32,9<sup>0</sup> C</li></ul>	Terpapar suhu lingkungan rendah	Hipotermia

**Table 3**  
**Analisa Masalah Keperawatan Kasus II**

<b>Data Fokus</b>	<b>Etiologi</b>	<b>Masalah keperawatan</b>
<b>DS :</b> Pasien mengatakan kedinginan  <b>DO :</b> Kuit pasien teraba dingin Pasien tampak menggigil Bulu kulit pasien Nampak berdiri Suhu tubuh pasien 34,8 <sup>0</sup> C	Terpapar suhu lingkungan rendah	Hipotermia




Berdasarkan analisis masalah keperawatan diatas dapat disimpulkan bahwa kasus pertama dan kasus kedua didapatkan masalah keperawatan yakni hipotermia.







### **C. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan masalah diagnose keperawatan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah ditandai dengan pasien tampak menggigil, suhu tubuh dibawah rentang normal, kulit teraba dingin.

#### D. Implementasi Keperawatan



**Table 4**  
**Implementasi Keperawatan Kasus I**






NO	TGL/JAM	No DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
1	15 Mei 2021 11.10 WITA	1	Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan	DS : Pasien mengatakan nyaman dalam posisi terlentang  DO : Pasien diposisikan dalam posisi Lateral kanan	
	15 Mei 2021 11.12 WITA	1	Mengkaji keluhan pasien	DS : Pasien mengeluh kedinginan setelah dioperasi  DO : Pasien tampak pucat, pasin tampak mengigil, kulit teraba dingin.	
2	15 Mei 2021 11.15 WITA	1	Melakukan pengukuran vital sign	DS : Pasien mengeluh kedinginan  DO : Pasien tampak pucat  TD : 110/70 mmHg  RR : 16x/menit  S : 35° C  N : 76x/menit	

3	15 Mei 2021 11.20 WITA	1	Mengidentifikasi penyebab hipotermia	DS : Pasien mengatakan ia kedinginan semenjak di ruang oprasi  DO : Pasien tampak pucat, pasien tampak menggigil. Pasien terlihat menggunakan kain yang digunakan saat operasi sebagai selimut.	
4	15 Mei 2021 11.20 WITA	1	Monitor tanda dan gejala akibat hipotermia	DS : Pasien mengatakan ia merasa kedinginan  DO : Pasien tampak menggigil	
5	15 Mei 2021 11.22 WITA	1	Menggunakan infus warmer dan Memberikan selimut tebal	DS : Pasien mengatakan merasakan tidak kedinginan  DO : Pasien tampak tenang, tidak menggigil	
6	15 Mei 2021 11.45 WITA	1	Melakukan pengukuran suhu tubuh pasien	DS : Pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman  DO : Pasien tidak menggigil, kulit pasien teraba hangat,  Suhu : 36°C	
7	15 Mei 2021 11.46 WITA	1	Melakukan penilaian Bromage score	DS : -  DO : Pasien mampu mengangkat tungkai bawah (0)	
8	15 Mei 2021 11.48 WITA	1	Evaluasi kondisi pasien sebelum pindah ke ruang perawatan/pulang ke rumah	DS : Pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman  DO : Pasien terlihat tidak kedinginan, pasien	



				<p>tidak menggigil, warna kulit pasien tampak normal.</p> <p>TTV :</p> <p>TD : 120/70 mmHg      S : 36,2<sup>0</sup>C</p> <p>N : 88x/menit      RR : 16x/menit</p> <p>Skor Bromage : 0</p> <p>Skor Aldrete : 9</p>	
--	--	--	--	--	--

**Table 5**  
**Implementasi Keperawatan Kasus II**

NO	TGL/JAM	No DX	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD
1	27 April 2021 11.05 WITA	1	Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan	<p>DS : Pasien mengatakan nyaman dalam posisi terlentang</p> <p>DO : Pasien diposisikan dalam posisi supinasi</p>	
	27 April 2021 11.07 WITA	1	Mengkaji keluhan pasien	<p>DS : Pasien mengeluh kedinginan setelah dioperasi</p> <p>DO : Pasien tampak pucat, pasien tampak menggigil, kulit terasa dingin.</p>	

2	27 April 2021 11.10 WITA	1	Melakukan pengukuran vital sign	DS : - DO : Pasien tampak menggigil TD : 110/70 mmHg N : 76x/menit RR : 16x/menit S : 34,8 <sup>0</sup> C	
3	27 April 2021 11.15 WITA	1	Mengidentifikasi penyebab hipotermia	DS : Pasien mengatakan ia merasa kedinginan saat ia berada di ruang operasi DO : Pasien tampak pucat, pasien tampak menggigil. Pasien terlihat menggunakan kain yang digunakan saat operasi sebagai selimut.	
4	27 April 2021 11.18 WITA	1	Monitor tanda dan gejala akibat hipotermia	DS : Pasien mengatakan ia merasa kedinginan DO : Pasien tampak menggigil	
5	27 April 2021 11.20 WITA	1	Memberikan selimut tebal	DS : Pasien merasa lebih nyaman DO : Pasien tampak tenang, tidak menggigil	
6	27 April 2021 11.40 WITA	1	Melakukan pengukuran suhu tubuh pasien	DS : Pasien mengatakan ia merasa hangat dan tidak kedinginan DO : Pasien tidak menggigil, kulit pasien teraba hangat, suhu : 35,8 <sup>0</sup> C	



7	27 April 2021 11.45 WITA	1	Melakukan penilaian Bromage score	DS : - DO : Pasien mampu mengangkat tungkai bawah (0)	
8	27 April 2021 11.45 WITA		Melakukan penilaian Aldrette score	DS : - DO : Pasien tampak tenang  Aktifitas motorik pasien mampu menggerakkan 3 anggota tubuh Warna kulit pasien normal  Tekanan darah pasien $\pm 20$ mmHg dari pre operasi  Pernafasan, pasien mampu melakukan nafas dalam  Kesadaran, pasien sadar penuh, mudah dipanggil	
9	27 April 2021 11.48 WITA	1	Evaluasi kondisi pasien sebelum pindah ke ruang perawatan/pulang ke rumah	DS : Pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman DO : Pasien terlihat tidak kedinginan, pasien tidak menggigil, warna kulit pasien tampak normal.  TTV : TD : 120/80 mmHg      S : 36 <sup>0</sup> C N : 88x/menit      RR : 16x/menit  Skor Bromage : 0 Skor Aldrete : 9	

## E. Evaluasi Keperawatan

**Tabel 6**  
**Implementasi Keperawatan Kasus I dan II**

<b>Kasus I</b>	<b>Kasus II</b>
<p>Tanggal : 15 Mei 2021</p> <p>Pukul : 11.48 WITA</p> <p>S : Pasien mengatakan ia merasa lebih hangat dan nyaman</p> <p>O : Pasien tampak nyaman, pasien tidak menggigil, warna kulit pasien tampak normal.</p> <p>TD : 110/80 mmHg      S : 36,5<sup>0</sup> C</p> <p>N : 80x/menit      RR : 18x/menit</p> <p>A: Hipotermia Teratasi</p> <p>P : Lanjutkan perawatan di ruang Ayodya</p>	<p>Tanggal : 27 April 2021</p> <p>Pukul : 11.48 WITA</p> <p>S : Pasien mengatakan ia merasa lebih hangat daripada saat ia berada di ruang operasi.</p> <p>O : Pasien tampak tenang, pasien tidak menggigil, warna kulit pasien tampak normal.</p> <p>TD : 120/80 mmHg      S : 36<sup>0</sup> C</p> <p>N : 89x/menit      RR : 16x/menit</p> <p>A : Hipotermia Teratasi</p> <p>P : Lanjutkan perawatan di ruang Ayodya</p>